

**PENERAPAN PROGRAM SIX-WEEKS DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
MADRASAH ALAM YA BUNAYYA MUARA BUNGO**

Wiwin Narti¹, Umi Darajoh², Siti Nur Azizah³, Chairunnisa⁴, Nia Putri Agustina⁵
^{1,2,3,4,5}PIAUD, Institut Agama Islam YASNI Bungo, Jambi, Indonesia
¹wiwinnartimps@gmail.com, ²ummyummy992@gmail.com
dzakwanzizah.2003@gmail.com³, ⁴chairunnisa6555@gmail.com,
⁵niaagustina.07903@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the implementation of the Six Weeks Program in enhancing learning effectiveness and quality at Madrasah Alam Ya Bunayya Muara Bungo. Designed as a holistic orientation for early childhood students, the program focuses on developing learning readiness, self-help skills, independence, and Islamic values. Using a qualitative approach with participatory observation and parental testimonies, findings reveal that the program facilitates positive adaptation among children, teachers, and the school environment. Significant improvements were observed in children's independence, social-emotional competence, discipline, and daily self-regulation. The study concludes that the Six Weeks Program serves as an effective holistic learning model, with active school-family collaboration being essential to its success in fostering character development and educational quality.

Keywords: *six weeks program, early childhood education, learning readiness, independence, holistic learning, madrasah*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis implementasi Program Enam Minggu untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di Madrasah Alam Ya Bunayya Muara Bungo. Program orientasi ini dirancang untuk memfasilitasi adaptasi anak usia dini melalui pengembangan kesiapan belajar, kemandirian, dan tanggung jawab pribadi. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi partisipatif dan testimoni orang tua, hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini mendorong adaptasi positif antara anak, guru, dan lingkungan sekolah. Terjadi peningkatan signifikan dalam kemandirian, disiplin, kompetensi sosial-emosional, serta internalisasi nilai Islam. Disimpulkan bahwa Program Enam Minggu merupakan model pembelajaran holistik yang efektif, di mana kolaborasi aktif antara sekolah dan keluarga berperan penting dalam keberhasilannya.

Kata Kunci: program enam minggu, anak usia dini, kemandirian, kualitas pembelajaran, madrasah alam

A. Pendahuluan

Proses belajar anak usia dini merupakan perjalanan tentang perkembangan dan kesiapan belajar anak. Dalam konteks pendidikan proses kesiapan belajar anak adalah perkembangan kognitif, ahli teori kesiapan belajar Jean Piaget berpendapat pendekatan pembelajaran harus diselaraskan secara optimal dengan tahap perkembangan kognitif anak. Hal ini merefleksikan prinsip praktik yang Sesuai perkembangan (*Developmentally Appropriate Practice*), di mana kematangan struktur kognitif menjadi prasyarat esensial bagi penerimaan dan asimilasi informasi atau keterampilan baru. dengan memberikan penguatan baik secara verbal maupun nonverbal diharapkan perilaku yang baik tersebut akan senantiasa dipertahankan dan diulangi pada latihan berikutnya.

maka harus dipahami sebagai konstruk ekologis dan multidimensi yang komprehensif. Kesiapan belajar anak melibatkan interaksi timbal balik antara kompetensi internal anak, dukungan eksternal keluarga, dan kesiapan adaptif lingkungan sekolah (ekosistem pendidikan). Secara pedagogis ideal, implementasi kesiapan belajar pada Anak seringkali

diwujudkan melalui pendekatan berbasis bermain namun faktanya sering terjadi diskrepansi signifikan di mana praktik pembelajaran masih didominasi oleh model konvensional yang bersifat transmisif/teoritis. Hal ini menyebabkan rendahnya keterlibatan aktif anak dalam proses Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis. Meskipun dimensi kognitif memiliki peranan penting, hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek sosial-emosional, merupakan prediktor paling dominan dalam menentukan kesiapan sekolah anak usia dini kejenjang selajutnya.

Oleh karena itu, praktik pembelajaran konvensional ini secara substansial menjadi penghambat utama bagi perkembangan kematangan sosial, emosional, dan kemandirian anak, yang merupakan fondasi krusial bagi keberhasilan adaptasi dan akademik di masa depan.

Oleh karena itu solusi yang dirancang sekolah alam ya bunayya bungo yaitu menetapkan program six-weeks, program enam minggu kesiapan belajar dan pembentukan karakter. program ini tidak hanya dibiasakan di sekolah tetapi diterapkan kembali selama anak

berada di rumah, ini merupakan kolaborasi keluarga dan sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi partisipatif terstruktur dengan pendekatan dokumentasi reflektif. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis proses dan dampak penerapan *sixweeks* dalam konteks spesifik di sekolah madrasah alam ya bunayya bungo. Secara langsung berkontribusi positif dengan peningkatan efisiensi dan kualitas pedagogis, yang datanya diukur berdasarkan perspektif kualitatif dari subjek penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program *Six Weeks* merupakan pendekatan orientasi siswa baru yang dilaksanakan selama enam minggu pertama awal tahun ajaran di Sekolah Alam Ya Bunayya Bungo. program ini menekankan proses adaptasi bertahap agar anak mampu mengembangkan kemandirian, kesiapan belajar, serta kemampuan sosial-emosional secara optimal.

Proses kampuan beradaptasi dirangkum dalam teori perkembangan manusia, seperti yang dikembangkan oleh para ahli Jean Piaget, Erikson, dan Vygotsky, mereka menekankan pentingnya tahapan-tahapan perkembangan yang dialami individu dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Di sisi lain, psikologi komunikasi mempelajari bagaimana pesan disampaikan, diterima, dan diproses oleh individu dalam konteks berbagai situasi komunikasi. Setiap manusia cara berkomunikasi pasti berbeda-beda. dalam program *six weeks* ada beberapa hal yang sangat ditekankan pada anak diantaranya yaitu kesiapan belajar, tuntas diri, tuntas barang, dan toilet trning. Poses pembelajaran akan lebih nyaman ketika anak sudah mampu beradaptasi dan bisa mengikuti aturan dengan baik.

Hal yang paling penting adalah kesiapan belajar anak hal utama dalam proses belajar anak. Tanpa kesiapan belajar maka proses belajar anak tidak akan jalan dengan baik. Proses belajar yang optimal menurut Slameto kesiapan belajar mencerminkan kondisi kesiapan seseorang, baik secara fisik maupun

psikologis, untuk memberikan tanggapan atau merespon situasi dengan baik.

Kesiapan belajar pada anak merangkum aspek kognitif, sosial, emosi, dan motorik melalui pendekatan holistika yang mengutamakan pendidikan yang seimbang. pendekatan holistik di ruang lingkup pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan kesiapan sekolah anak, mengurangi masalah perilaku, dan meningkatkan hasil belajar akademik jangka Panjang secara seimbang. Pembelajaran disekolah alam ya bunayya menggunakan pendekatan holistik dengan alasan, pengaruh nya besar

untuk meningkatkan kualitas pendidikan awal yang diterima anak-anak. Integrasi yang seimbang dari aspek-aspek ini diharapkan dapat menghasilkan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan anak. Tuntas diri menurut teori perkembangan outonomy merupakan kemampuan seseorang anak untuk memerintah dirinya dalam meregulasi keadaan, rasa, dan emosi. tuntas diri berfungsi untuk mengatur diri mengikuti tata aturan yang berlaku. Tuntas diri adalah kemandirian yang tidak hanya

melibatkan aspek perkembangan individu, terutama implikasi yang signifikan bagi kehidupan sosial. Individu yang mandiri mampu berkontribusi secara aktif dalam masyarakat, membangun relasi yang saling menguntungkan, serta memberikan dampak perubahan yang positif. Kemampuan untuk beradaptasi dengan norma sosial yang ada, serta tetap mempertahankan nilai-nilai pribadi, merupakan faktor penting dalam menjalin hubungan baik dengan sesama. tuntas diri pada anak di gambarkan oleh kemampuan melalui beragam kegiatan yang dirancang khusus oleh guru sekolah alam ya bunayya dalam program sex weeks untuk merangsang inisiatif dan kreativitas mereka, meliputi kemampuan memakai sepatu sendiri serta merapkanya, menaruh tas sediri di tempatnya, mencuci piring sendiri, makan sendiri, membereskan tempat makan, berpakaian sendiri, ketoilet sendiri dan melakukan kebersihan diri dasar seperti mencuci tangan. Kemampuan- kemampuan ini menjadi penanda penting dalam mengukur perkembangan tuntas diri atau kemandirian anak usia dini.

Selama Penelitian kami pada saat melaksanakan praktik pengalaman lapangan kependidikan di sekolah alam ya bunayya bungo melihat hasil yang baik pada program sex week. Program sex week ini sangat efektif untuk anak pada masa pengenalan lingkungan sekolah serta menyiapkan kemandirian dan kesiapan belajar anak. Hasil yang terlihat pada program ini dirangkum dalam kegiatan selebrasi sex weeks yang mengundang orang tua untuk ikut serta dalam kegiatan ahir sex week atau enak minggu pertama. Kegiatan ini dirangkum dengan testimoni orangtua wali murid.

Diaolog orang tua dan guru tentang perkembangan selama sekolah madrasah Alam Ya Bunayya Bungo:

Perwakilan dari RA B3

Ustazah Eka: bunda retno selama ananda rehan sekolah di madrasah Alam Ya Bunaya Bungo, apa saya yang sudah mulai berkembang?

Bunda Retno: sekarang rehan sudah menjadi anak yang pemberani, dia sudah bisa pakai baju sendiri, pakai Sepatu sendiri, dan sudah beberapa hari ini nia berani ketemu sama orang baru yang awalnya dia pemalu banget. Pokonya semua sudah bisa melakukan sendiri.

Perwakilan dari RA B2

Ustazah Shopia: bunda selama sekolah di madrasah Alam Ya Bunayya Bungo Ananda sifa apa saya perubahanya?

Bunda Hanifah: alhamdulillah perubahanya lumayan Nampak ya ustazah..., sudah bisa menata sendal di tempatnya, setelah pulang sekolah saya kaget juga sudah mau mandi sendiri, makan sudah mau sendiri kan biasanya harus diingatkan kalo mau makan baca doa terlebih dahulu, nah kalo sekarang sudah enggak lagi... udah tau baca doa makan, habis makan pun dia doa, padahal gak saya ajarin pas habis makan do'a-nya, sekarang selama enam minggu sekolah di Ya Bunayya ini dia bis abaca do'a sendiri.

Perwakilan dari RA A

Ustazah Emi: bunda selama izan sekla di Madrasah Alam Ya Bunayya Bungo apa saya perubahan yang Nampak saama bunda?

Bunda Humairoh: Alhamdulillah ustazah izan udah banyak banget perubahanya walaupun izan anaknya manja banget, alhamdulillah sekarang udah jauh berbeda terus kayak masalah mainan dia kal sudah selesai main dirapikan Kembali, terus taruh Sepatu pada tempatnya, anaknya sekarang udah tertib banget alhamdulillah...pokonya sekarang dia sudah bisa dibilangin, jauh sama sebelum sekolah ini jauh

banget...alhamdulillah lah banyak perubahannya ustazah. Biasanya sering tantrum kan sekarang pasti astagfirulohhalazim oh ya mi maaf ya mih gitu..., sekarang kalo dikasih apa apa makasih mamih... gitu..., alhamdulillah makasih ustazah udah mau direpotin, izan mungkin banyak derama disekolah. Mungkin itu saja ustazah.

Berdasarkan testimoni dari tiga wali murid (Bunda Retno, Bunda Hanifah, dan Bunda Humairoh), dapat disimpulkan bahwa program Six Weeks di Madrasah Alam Ya Bunayya Bungo memberikan dampak nyata terhadap perkembangan kemandirian, keberanian, dan pembentukan karakter anak. Ketiga anak menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari tanpa bantuan orang dewasa, ini merupakan pencapaian aspek kesiapan diri dan kemandirian. Penilaian yang bisa kita lihat Rehan sudah mampu berpakaian dan memakai sepatu sendiri, Sifa mampu menata sandal, mandi, makan, dan membaca doa secara mandiri, Izan mampu merapikan mainan, menaruh sepatu di tempatnya, dan menjadi lebih tertib. Hal ini menunjukkan keberhasilan program Six Weeks

dalam menumbuhkan tuntas diri dan tuntas barang, sesuai fokus utamanya. Saat testimoni berlangsung dari cerita bunda-bunda Perubahan positif juga tampak pada sikap dan emosi anak, Rehan menjadi lebih berani berinteraksi dengan orang baru, Izan yang sebelumnya manja dan mudah tantrum kini lebih tenang, sopan, dan komunikatif mulai terbiasa meminta maaf dan berterima kasih dengan tulus. Hal ini mencerminkan perkembangan pada pengendalian emosi dan pembiasaan adab sosial yang baik.

Program six week di Madrasah Alam Ya Bunayya Bungo berhasil menumbuhkan Kemandirian anak (self-help skills, Disiplin dan tanggung jawab pribadi, serta Pembiasaan adab dan nilai-nilai Islami secara menyenangkan dan bertahap. Dari testimoni orang tua, tampak bahwa perubahan perilaku anak bukan sekadar hasil pembelajaran formal, melainkan hasil dari pembiasaan, keteladanan, dan lingkungan belajar yang mendukung kesiapan belajar, tuntas diri, tuntas barang, dan toilet training.

D. Kesimpulan

Program *Six Weeks* merupakan kegiatan orientasi enam minggu yang dirancang untuk membantu anak

beradaptasi di awal tahun ajaran melalui pengembangan kesiapan belajar, tuntas diri, tuntas barang, dan toilet training. Berlandaskan teori perkembangan Piaget, Erikson, dan Vygotsky, program ini menekankan pentingnya tahapan perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan moral secara holistik agar anak mencapai kesiapan belajar optimal.

Kesiapan belajar, sebagaimana dikemukakan Slameto, mencakup kesiapan fisik dan psikologis anak untuk merespons situasi belajar secara efektif. Pendekatan holistik yang diterapkan di Sekolah Alam Ya Bunayya terbukti meningkatkan kemandirian, pengendalian diri, serta perilaku sosial positif anak.

Hasil observasi dan testimoni orang tua menunjukkan bahwa anak-anak mengalami kemajuan nyata: mereka menjadi lebih mandiri, berani, disiplin, tertib, serta terbiasa berdoa dan menjaga kebersihan diri. Perubahan ini menandakan keberhasilan program *Six Weeks* dalam menumbuhkan karakter mandiri dan beradab melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan lingkungan belajar yang suportif.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Novi Ayu Kristiana, Tri Yuni

Hendrowati, and Rohmani. "Analisis Faktor Kesiapan Belajar Peserta Didik Memasuki Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar." *Attractive: Innovative Education Journal* 6, no. 2 (2024): 1–9. <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>.

Fina Khoerunisa, Umi Hasanah, Nia Novita, Natasha, Sugiana, and Naili Rohmah. "Peran Aktif Orang Tua Dalam Mempersiapkan Kematangan Anak Sebelum Memasuki Sekolah Dasar." *Jurnal Pengabdian Cendekia* 1, no. 2 (2025): 248–58. <https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.47>.

Herawati, Ina, and Luluk Iffatur Rocmah. "Optimalisasi Teknik Chaining Dan Reinforcement Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 4712–21. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1670>.

Marisa, Cindy, and Sri Utami. "Information Services with Cooperative Methods to Improve Student's Self Autonomy." *Journal of Academia Perspectives* 1, no. 1 (2021): 1–10.

- <https://doi.org/10.30998/jap.v1i1.371>.
- Mulyadi, Sima, Edi Hendri Mulyana, and Mia Rahmawati. "Instrumen Deteksi Kesiapan Belajar Anak Usia Dini Pada Aspek Kognitif." *Jurnal Paud Agapedia* 7, no. 1 (2023): 9–16.
<https://doi.org/10.17509/jpa.v7i1.59921>.
- Tartila, M. Fiky, and Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia. "Kecerdasan Interpersonal Dan Perilaku Prososial." *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 8, no. 1 (2021): 53–66.
<https://doi.org/10.35891/jip.v8i1.2649>.
- Uno, Nadia, and A. Karmila Iskandar. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Educator (Directory of Elementary Education Journal)* 1, no. 2 (2020): 174–95.
<https://doi.org/10.58176/edu.v1i2.83>.
- Wahyudi, Mukhammad, Fifi Arisanti, and Muhammad 'Azam Muttaqin. "Pendekatan Holistik Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Menyelaraskan Aspek Kognitif, Emosional Dan Sosial." *Journal of Early Childhood Education Studies* 4, no. 1 (2024): 33–72.
<https://doi.org/10.54180/joeecs.2024.4.1.33-72>.